

**ANALISIS USAHA KERUPUK AMPAS TAHU PANDAN  
DI DESA BANYUANYAR KECAMATAN KALIBARU  
KABUPATEN BANYUWANGI.**

**Ifan Setiobudi**

Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis

**ABSTRAK**

Pelaksanaan tugas akhir ini dilaksanakan di Desa Banyuanyar Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi selama 4 (empat) bulan dari bulan Februari 2020 hingga bulan Mei 2020 untuk mengetahui analisis kelayakan usaha kerupuk ampas tahu pandan serta untuk menerapkan bauran pemasaran yang telah direncanakan. Kerupuk ampas tahu pandan merupakan salah satu produk baru yang berbahan dasar ampas tahu dan ditambahkan bahan dari daun pandan. Pada tugas akhir ini menggunakan tiga alat analisis usaha yaitu *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Return On Investment* (ROI). Hasil yang diperoleh yaitu BEP (produksi) sebesar 23 kemasan dari kapasitas produksi 30 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp Rp 3.962 per kemasan dari harga jual Rp 5.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,26 dan ROI sebesar 6%. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh usaha kerupuk ampas tahu pandan menguntungkan untuk diusahakan. Pemasaran kerupuk ampas tahu pandan dilakukan secara langsung dari produsen ke konsumen melalui promosi secara langsung dan menggunakan media sosial berupa WhatsApp.

***Kata Kunci:*** analisis usaha, kerupuk ampas tahu pandan, pemasaran